



<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	:	<b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>
<b>Nama Fakultas</b>	:	<b>HUKUM</b>
<b>Nama Departemen</b>	:	<b>HUKUM PIDANA</b>
<b>Nama Prodi</b>	:	<b>S1 ILMU HUKUM</b>

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE MK</b>	<b>SKS</b>	<b>Status</b>	<b>Bagian</b>	<b>SM</b>
<b>HUKUM PIDANA ADAT</b>	<b>445B1212</b>	<b>2</b>	<b>MP</b>	<b>HPID</b>	<b>VII</b>
<b>OTORISASI</b>	<b>DOSEN PENGEMBANG RPS</b>		<b>Wakil Dekan Bid. Akademik &amp; P</b>		
	Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. M. SYUKRI AKUB, S.H., M.H</b>		Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. Ahmadi Miru, SH, MH</b>		

**CPL-PRODI KEWAJIBAN MATAKULIAH**

S1	Memiliki integritas dan etika profesi hukum berdasarkan nilai-nilai Pancasila
P4	Menguasai konsep teoritis mengenai hukum materiil
KU1	Mampu berpikir secara kritis, logis dan sistematis
KU2	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan
KU3	Mampu bekerja secara individu dan kolektif
KK1	Mampu melakukan penelitian hukum untuk menyusun argumen hukum
KK3	Mampu memberikan saran dan penyelesaian masalah hukum

**CP-MATAKULIAH (CP-MK) / SASARAN BELAJAR**

Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep hukum pidana adat, menerapkan hukum pidana adat dalam suatu perkara pidana adat dalam masyarakat serta berfikir kritis terkait pembentukan pembangunan hukum pidana nasional.

**DESKRIPSI SINGKAT MATAKULIAH**

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar pemahaman Hukum Pidana Adat, dasar hukum berlakunya Hukum Pidana Adat, karakteristik dan sifat Hukum Pidana Adat, perbedaan Hukum Pidana Adat dan Hukum Pidana Barat (KUHP), ruang lingkup delik adat dan sanksi adat, beberapa putusan pengadilan menyangkut delik adat sehingga mahasiswa mampu mengetahui eksistensi kedudukan Hukum Pidana Adat sebagai salah satu hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat adat

NO	Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sasaran Pembelajaran	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Indikator/Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	1	Mahasiswa mampu menguraikan makna hukum dan membedakan penggunaan istilah dan pengertian dari beberapa sarjana tentang hukum pidana adat (adat delicten recht)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Istilah terjemahan <i>Adat Delicten Recht</i> beberapa sarjana</li> <li>▪ Pengertian Hukum Pidana adat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Tugas mandiri Penelusuran Pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menguraikan substansi hukum pidana adat berdasarkan definisi hukum pidana adat</li> <li>▪ Jumlah sumber yang ditemukan</li> <li>▪ Ketepatan penyelesaian Tugas</li> </ul>	5
2	2- 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dasar hukum berlakunya hukum pidana adat sebagai landasan hukum pengecualian asas legalitas yang dianut dalam hukum pidana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar Hukum Berlakunya Hukum Pidana Adat</li> <li>▪ UU Darurat Nomor 1/Drt/1951 Pasal 5 ayat (3) sub b</li> <li>▪ UU No 48 Tahun 2009 Tentang Kehakiman</li> <li>▪ Rancangan KUHP 2012</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah Interaktif</li> <li>▪ Tugas mandiri penelusuran Perundang-undangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan penelusuri sumber hukum</li> <li>▪ Ketepatan penyelesaian tugas</li> </ul>	5

1	2	3	4	5	6	7
3	4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik hukum pidana adat dalam kehidupan nyata masyarakat adat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karakteristik Hukum Pidana Adat</li> <li>▪ Dinamis</li> <li>▪ Alam pikiran komunal, magis religius</li> <li>▪ Tingkat ketaatan dan kesadaran hukum masyarakat adat tinggi</li> <li>▪ Hukum yang dicita-citakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah Interaktif</li> <li>▪ Tugas kelompok observasi dan laporan ttg realitas empiris karakteristik masyarakat adat di Sul-Sel</li> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan penyelesaian tugas kelompok</li> <li>▪ Kemampuan bekerjasama dlm tim</li> <li>▪ Jumlah realitas empiris yang ditemukan di lapangan</li> </ul>	5
4	5	Mahasiswa mampu menguraikan sifat yang dimiliki hukum pidana adat sebagai eksistensi keberadaanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sifat hukum Pidana Adat</li> <li>▪ Menyeluruh dan menyatukan</li> <li>▪ Ketentuan yang terbuka</li> <li>▪ Membeda-bedakan permasalahan</li> <li>▪ Peradilan dengan permintaan</li> <li>▪ Tindakan reaksi dan koreksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah Interaktif</li> <li>▪ Diskusi Kelompok</li> <li>▪ Tugas mandiri penelusuran pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan analisis dan mengeluarkan argumentasi hukum</li> <li>▪ Ketepatan mengumpul tugas</li> </ul>	5

1	2	3	4	5	6	7
5	6	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengidentifikasi sumber hukum pidana adat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sumber Hukum Pidana Adat</li> <li>▪ Sumber Hukum Tertulis (diatas daun lontar, kulit dll)</li> <li>▪ Sumber hukum Tidak Tertulis (kebiasaan yang ditaati secara terus menerus dan turun temurun)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah Interaktif</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Tugas mandiri penelusuran pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan analisis dan mengeluarkan pendapat hukum</li> <li>▪ Ketepatan memasukkan tugas</li> </ul>	5
6	7	Mahasiswa mampu membedakan kedua sistem hukum tersebut dan korelasi antara keduanya sebagai hukum positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perbedaan Hukum Pidana Adat Dan Hukum Pidana Barat (KUHP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Diskusi</li> <li>▪ Tugas mandiri penelusuran pustaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan analisis membedakan dan korelasi hubungan kedua subtansi hukum tersebut</li> <li>▪ Ketetapan memasukkan tugas</li> </ul>	10
7	8		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ MID TES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ujian tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menjawab soal ujian dan kemampuan analisis</li> </ul>	10
8	9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi norma hukum pidana adat yang dijadikan sumber pembentukan hukum dalam Rancangan KUHP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eksistensi Hukum Pidana Adat dalam pembentukan Hukum Pidana Nasional</li> <li>▪ Relevansi Hukum Pidana Adat Dalam Pembaharuan hukum Pidana Nasional</li> <li>▪ Pembaharuan Hukum Pidana Dalam Rancangan KUHP 2012</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketetapan mengumpulkan tugas</li> <li>▪ Ketepatan penelusuran dan mengidentifikasi kaidah hukum pidana adat dalam RKUHP</li> </ul>	5
9	10	Mahasiswa mampumenguraikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Delik Adat dan Sanksi Adat</li> <li>▪ Pengertian, Unsur penting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan analisis dan mengemukakan</li> </ul>	10

		subtansi delik adat dan sanksi adat pada umumnya	dalam Delik Adat <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian, Fungsi dan Jenis sanksi Adat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	argumentasi hukum	
10	11 & 12	Mahasiswa mampu menelaah dan mengidentifikasi realita empiris delik adat yang masih hidup dalam masyarakat Adat Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukum Pidana Adat Bali</li> <li>▪ Jenis Delik Adat Bali (Delik Adat Kesusilaan, Harta Benda, Melanggar Kepentingan Pribadi, kelalaian tidak menjalankan kewajiban</li> <li>▪ Jenis Sanksi Adat Bali (Danda,dosa, karampag, kasepekan, kataban, malprayascipta, selong, dll</li> <li>▪ Delik Adat Lokika Sangraha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Tugas kelompok penelusuran pustaka</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan penyelesaian tugas</li> <li>▪ Kemampuan bekerja dalam Tim</li> <li>▪ Kemampuan menganalisi dan mengeluarkan argumentasi hukum</li> </ul>	10
11	13 & 14	Mahasiswa mampu menelaah dan mengidentifikasi realitas empiris delik adat yang masih hidup dalam masyarakat adat Bugia Makassar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hukum Pidana Adat Bugis Makassar</li> <li>▪ Jenis Delik Adat Bugis Makassar (Tellumpoccoe)</li> <li>▪ Delik adat yg menyangkut kerajaan</li> <li>▪ Delik adat yg menyangkut peradilan</li> <li>▪ Delik adat kesusilaan</li> <li>▪ Jenis Sanksi Adat Bugis Makassar (Rilabu,Ribuang Pakke, Ripaoppangi tana, Ripalio, Riulek Bawi, pidana mati, dipaksa kawin, denda, permohonan maaf, upacara adat</li> <li>▪ Delik Adat Silariang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Tugas kelompok</li> <li>▪ Diskusi kelompok</li> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan penyelesaian tugas</li> <li>▪ Kemampuan bekerja dlm Tim</li> <li>▪ Kemampuan menganalisis dan mengeluarkan argumentasi hukum</li> </ul>	10
12	15	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beberapa Putusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuliah interaktif</li> <li>▪ Tugas mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menyelesaikan</li> </ul>	10

		mampumenganalisis kaidah hukum pidana adat dalam putusan hakim	Pengadilan menyangkut Delik Adat <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Put PN Gianyar No.23/Pid/Sum/1976</li> <li>▪ Put PN Sengkang No.27/Pid/B/1985/PN.Skg</li> <li>▪ Put PN Kendari No.17/PID/B/1987/PN.Kdi</li> <li>▪ Put PT Poso No.984/K/Pid/1985/PT</li> </ul>		tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah putusan pengadilan yang didapatkan</li> <li>▪ Kemampuan analisis kaidah hukum adat dalam putusan hakim</li> </ul>	
	16		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ FINAL TES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ujian Tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan menjawab soal ujian dan kemampuan analisis</li> </ul>	10

▪ **Literatur:**

1. Andi zainal Abidin Farid, 1997. *Perbandingan Asas-Asas Hukum Adat Pidana Indonesia Dengan Asas-Asas Hukum Pidana Eropa Barat dan Texas*, PT Umitoha Ukhuwah Grafika, Ujung Pandang
2. Dara Indrawati, 2013, *Eksistensi hukum Adat Pidana Sebagai Hukum Positif Indonesia*, Disertasi Pasca Sarjana Unhas, Makassar
3. Hilman Hadikusuma, 1989, *Hukum Pidana Adat*, PT. Alumni, Bandung
4. HM. Natzir Said, 2005. *Silariang Siri' Orang Makassar*, Pustaka Refleksi, Makassar
5. H.R. Otje Salman Soemodiningrat, 2002, *Rekonseptualisasi Hukum Adat Kontemporer*, PT.Alumni, Bandung.
6. I Gede A,B. Wiranata, 2005. *Hukum Adat Indonesia Perkembangannya Dari Masa ke Masa*. PT. Cita Aditya Bakti, Bandung
7. I Made Widnyana, 1993. *Kapita Selekta Hukum Pidana Adat*. PT. Eresco, Bandung
8. Mattulada, 1975. Latoa, *Suatu Lukisan Analisa Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*, Disertasi UI, Jakarta
9. Muchtar Kunda, 1972. *Sekilas Tentang Delik-Delik Adat Tellumpotjoe*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin
10. Nyoman Serikat Putra Jaya. 2005. *Relevansi Hukum Pidana Adat Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Nasional*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
11. Zainuddin Tika dan M. Ridwan Syam,2007, *Silariang dan Kisah-Kisah Siri'*. Pustaka Refleksi, Makassar

**Perundang-Undangan :**

1. Undang-Undang Darurat No 1 Tahun 1951 Jo Undang-Undang No, 1 Tahun 1961
2. Undang-Undang No, 48 Tahun 2009 tentang Kehakiman
3. Rancangan KUHP 2017

Makassar, 5 Desember 2017

**PJMK,**

**Prof. Dr. M. Syukri Akub, S.H.,M.H.**